

Kecenderungan Elektabilitas Partai

Updated Survei Nasional:
3 – 9 Oktober 2022

Jl. Cik Ditiro II No.3, RT.1/RW.2, Gondangdia,
Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10350
+62-21-21234444 | kontak@saifulmujani.com | www.saifulmujani.com/

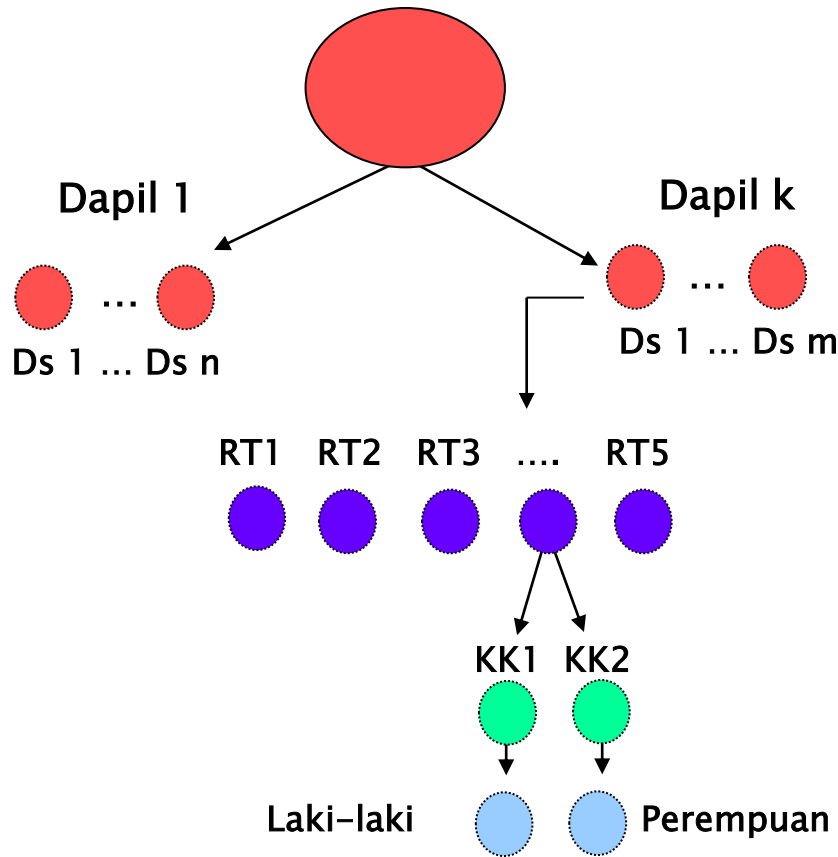
Latar Belakang

- ▶ Pemilu mendatang masih 1,5 tahun lagi (Februari 2024).
- ▶ Bagaimana kecenderungan dukungan pemilih kepada partai politik jika pemilu diadakan sekarang?
- ▶ Apakah ada perubahan dukungan kepada partai dibanding hasil Pemilu 2019?
- ▶ Bagaimana karakteristik pemilih masing-masing partai?
- ▶ Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut SMRC melakukan survei nasional pada 3–9 Oktober 2022.

Metodologi

- Populasi survei ini adalah seluruh warga negara Indonesia yang punya hak pilih dalam pemilihan umum, yakni mereka yang sudah berusia 17 tahun atau lebih, atau sudah menikah ketika survei dilakukan.
- Dari populasi itu dipilih secara random (multistage random sampling) 1220 responden. Response rate (responden yang dapat diwawancarai secara valid) sebesar 1027 atau 84%. Sebanyak 1027 responden ini yang dianalisis. Margin of error survei dengan ukuran sampel tersebut diperkirakan sebesar $\pm 3,1\%$ pada tingkat kepercayaan 95% (asumsi simple random sampling).
- Responden terpilih diwawancarai lewat tatap muka oleh pewawancara yang telah dilatih.
- Quality control terhadap hasil wawancara dilakukan secara random sebesar 20% dari total sampel oleh supervisor dengan kembali mendatangi responden terpilih (spot check). Dalam quality control tidak ditemukan kesalahan berarti.
- Waktu wawancara lapangan 3 – 9 Oktober 2022.

Flow chart penarikan sampel



Populasi desa/kelurahan tingkat Nasional

Desa/kelurahan di tingkat Dapil dipilih secara random dengan jumlah proporsional

Di setiap desa/kelurahan dipilih sebanyak 5 RT dengan cara random

Di masing-masing RT/Lingkungan dipilih secara random dua KK

Di KK terpilih dipilih secara random Satu orang yang punya hak pilih laki-laki/perempuan

Validasi Sampel

PROFIL DEMOGRAFI RESPONDEN

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
GENDER		
Laki-Laki	50.0	50.0
Perempuan	50.0	50.0
DESA-KOTA		
Pedesaan	50.1	50.2
Perkotaan	49.9	49.8
USIA		
<= 20 tahun	10.4	10.3
21-25 tahun	12.4	12.5
26-30 tahun	13.5	13.5
31-35 tahun	12.0	12.0
36-40 tahun	11.6	11.6
41-45 tahun	9.8	9.8
46-50 tahun	8.6	8.6
51-55 tahun	6.6	6.6
56-60 tahun	5.1	5.1
> 60 tahun	10.1	10.1

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
AGAMA		
Islam	87.2	87.3
Protestan/Katolik	10.1	9.8
Lainnya	2.7	3.0
ETNIS		
Jawa	40.0	40.2
Sunda	15.1	15.5
Batak	3.6	3.6
Madura	3.1	3.0
Betawi	2.8	2.9
Bugis	2.7	2.7
Minang	2.5	2.7
Lainnya	30.2	29.4
PENDIDIKAN		
<= SD	37.4	37.0
SLTP	18.0	18.0
SLTA	31.1	31.2
PT	13.5	13.7

PROFIL DEMOGRAFI RESPONDEN

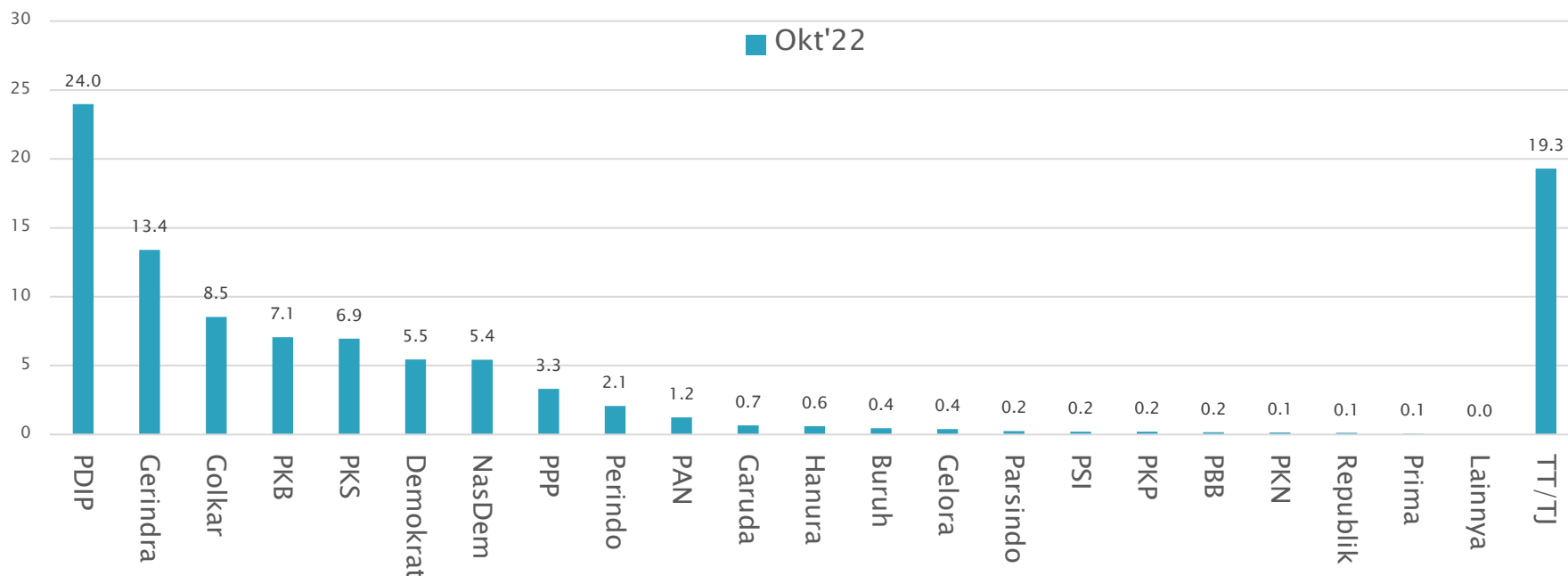
KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
PROVINSI		
Aceh	1.4	1.8
Sumatera Utara	4.7	5.1
Sumatera Barat	1.6	1.9
Riau	0.8	2.0
Jambi	1.8	1.3
Sumatera Selatan	3.8	3.1
Bengkulu	0.7	0.7
Lampung	3.8	3.2
Bangka Belitung	0.8	0.5
Kepulauan Riau	1.0	0.6
DKI Jakarta	4.4	4.1
Jawa Barat	16.5	17.4
Jawa Tengah	14.3	14.6
DI Yogyakarta	1.8	1.4
Jawa Timur	15.6	16.2
Banten	4.0	4.3
Bali	1.8	1.6

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
PROVINSI		
NTB	1.7	1.9
NTT	1.9	1.8
Kalimantan Barat	1.1	1.9
Kalimantan Tengah	1.0	0.9
Kalimantan Selatan	1.3	1.5
Kalimantan Timur	1.9	1.3
Kalimantan Utara	0.8	0.2
Sulawesi Utara	1.0	1.0
Sulawesi Tengah	0.9	1.0
Sulawesi Selatan	2.7	3.2
Sulawesi Tenggara	0.8	0.9
Gorontalo	1.0	0.4
Sulawesi Barat	0.9	0.5
Maluku	1.0	0.7
Maluku Utara	1.0	0.4
Papua Barat	1.0	0.4
Papua	1.9	1.9

Pilihan kepada Partai

Pilihan Partai (Semi Terbuka)

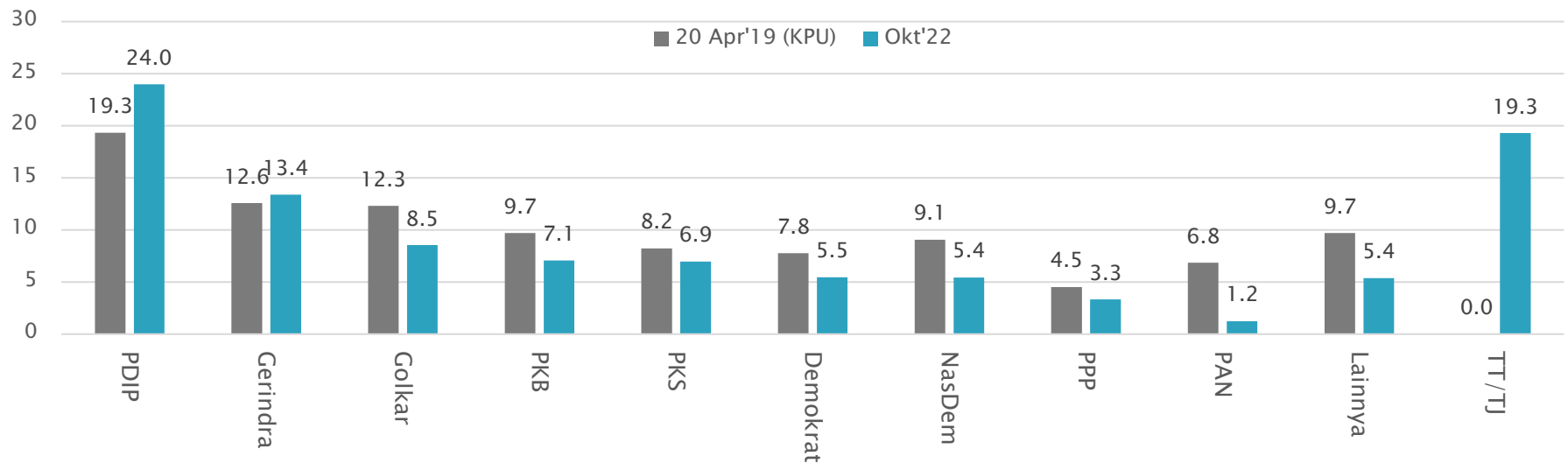
Jika pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) diadakan sekarang ini, partai atau calon dari partai mana yang akan Ibu/Bapak pilih? ... (%)



Jika pemilu diadakan sekarang PDIP mendapat dukungan terbesar, 24%, disusul Gerindra 13,4%, Golkar 8,5%, PKB 7,1%, PKS 6,9%, Demokrat 5,5%, Nasdem 5,4%, PPP 3,3%, Perindo 2,1%, PAN 1,2%. Dukungan untuk partai-partai lain di bawah 1%, dan yang belum tahu 19,3%.

Elektabilitas Partai Sekarang Dibanding Hasil Pemilu 2019

Jika pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) diadakan sekarang ini, partai atau calon dari partai mana yang akan Ibu/Bapak pilih? ... (%)



Dibanding hasil pemilu 2019 dukungan kepada PDIP naik dari 19,3% menjadi 24%. Gerindra stabil dari 12,6% menjadi 13,4%. Sementara partai-partai lain cenderung menurun.

ELEKTABILITAS PARTAI MENURUT DEMOGRAFI

Dukungan pada Partai menurut Demografi

	Base	PDIP	Gerindra	Golkar	PKB	Demokrat	PKS	Nasdem	PAN	PPP	Lainnya	TT/TJ
GENDER												
Laki-laki	50.0	25	17	8	6	6	5	6	1	4	5	17
Perempuan	50.0	23	10	9	8	5	9	5	1	3	6	22
DESA-KOTA												
Pedesaan	50.1	22	13	13	10	4	4	7	2	2	4	18
Perkotaan	49.9	26	14	4	4	7	10	3	1	4	6	20
UMUR												
<=25 tahun	22.7	16	18	9	4	6	8	9	0	2	11	16
26-40 tahun	37.2	26	13	6	7	7	8	4	2	1	5	20
41-55 tahun	25.0	27	11	9	8	3	7	5	1	8	1	21
>55 tahun	15.1	27	11	14	9	4	2	5	1	4	3	19

- PDIP sementara unggul di semua segmen gender, desa-kota dan umur.
- Variasi dukungan kepada partai menurut demografi:
 - **Gender:** dukungan untuk Gerindra lebih banyak datang dari pemilih laki-laki (17%) dibanding pemilih perempuan (10%). Sementara dukungan untuk PKS pada pemilih perempuan (9%) lebih kuat dibanding pada pemilih laki-laki (5%).
 - **Desa-Kota:** Golkar mendapat dukungan yang lebih baik di pedesaan (13%) dibanding di perkotaan (4%). Begitu pun dengan PKB (10% di desa dan 4% di perkotaan). Sementara PKS mendapat dukungan yang lebih baik di perkotaan (10%) dibanding di pedesaan (4%).
 - **Usia:** dukungan untuk PDIP, Golkar, PPP dan PKB lebih banyak datang dari kelompok pemilih yang berusia tua dibanding yang berusia muda. Sementara dukungan untuk Gerindra, PKS dan NasDem lebih banyak berasal dari pemilih muda dibanding yang tua.

Dukungan pada Partai menurut Demografi

	Base	PDIP	Gerindra	Golkar	PKB	Demokrat	PKS	Nasdem	PAN	PPP	Lainnya	TT/TJ
PENDIDIKAN TERAKHIR												
<= SD	37.4	26	13	13	10	4	5	3	1	4	3	18
SLTP	18.0	31	10	6	3	6	7	8	2	2	6	20
SLTA	31.1	21	15	6	5	8	10	8	1	3	6	17
PT	13.5	17	17	5	6	4	8	5	1	3	8	26
PENDAPATAN												
< 1 juta	35.3	24	14	12	8	6	4	3	2	4	6	18
1 - < 2 juta	26.5	23	15	6	5	5	9	8	1	4	6	18
=> 2 juta	30.5	29	12	6	5	6	9	5	1	3	4	20

- PDIP sementara unggul di semua kategori pendidikan dan pendapatan.
- Variasi dukungan kepada partai menurut demografi:
 - **Pendidikan:** dukungan untuk PDIP, Golkar dan PKB lebih banyak datang dari pemilih berpendidikan lebih rendah dibanding yang berpendidikan lebih tinggi. Sementara dukungan untuk PKS pada pemilih yang berpendidikan tinggi lebih kuat dibanding yang berpendidikan rendah.
 - **Pendapatan:** dukungan untuk Golkar lebih banyak datang dari kelompok pemilih berpendapatan kecil dibanding yang berpendapatan besar. Sementara PKS mendapat dukungan yang lebih baik pada pemilih berpendapatan besar dibanding yang berpendapatan rendah.

Dukungan pada Partai menurut Demografi

	Base	PDIP	Gerindra	Golkar	PKB	Demokrat	PKS	Nasdem	PAN	PPP	Lainnya	TT/TJ
ETNIS												
Jawa	40.0	31	12	6	10	4	5	4	2	4	8	16
Sunda	15.1	17	19	9	4	9	13	6	0	4	4	16
Batak	3.6	9	25	7	0	0	0	5	0	8	9	37
Madura	3.1	18	4	9	51	5	0	7	0	0	0	7
Betawi	2.8	27	22	0	2	12	19	0	0	5	10	3
Bugis	2.7	5	8	38	0	2	20	7	0	0	6	15
Minang	2.5	0	7	9	12	0	34	11	0	0	0	28
Lainnya	30.2	25	13	10	3	7	4	7	2	2	3	26
AGAMA												
Islam	87.2	22	15	8	8	6	8	5	1	4	6	18
Lainnya	12.8	40	5	11	1	3	0	6	2	1	4	28

- **Etnis:** PDIP unggul di kelompok pemilih berlatar belakang etnis Jawa. Gerindra unggul di kelompok pemilih berlatar belakang etnis Sunda. Kelompok etnis lain terlalu kecil untuk dianalisis.
- **Agama:**
 - PDIP sementara unggul di kelompok pemilih Muslim dan Nonmuslim. Namun dukungan dari pemilih Nonmuslim (40%) jauh lebih kuat dibanding dukungan pada pemilih Muslim (22%).
 - Pola dukungan untuk partai-partai lain berbeda dari PDIP.
 - Gerindra, PKB, Demokrat, PKS, PAN dan PPP cenderung mendapat dukungan lebih kuat dari pemilih Muslim dibanding Nonmuslim.
 - Sementara dukungan untuk Golkar dan NasDem cukup seimbang dari segi agama.

Dukungan pada Partai menurut wilayah

	Base	PDIP	Gerindra	Golkar	PKB	Demokrat	PKS	Nasdem	PAN	PPP	Lainnya	TT/TJ
WILAYAH												
SUMATERA	20.2	15	16	9	4	7	9	10	1	1	6	22
DKI+BANTEN	8.4	21	17	1	2	10	18	2	0	3	10	16
JABAR	16.5	20	19	8	2	8	10	7	0	4	3	19
JATENG+DIY	16.1	37	5	4	10	2	5	2	3	9	6	17
JATIM	15.6	27	15	7	24	4	0	3	1	1	7	11
LAINNYA	23.4	25	10	16	1	4	5	6	2	3	2	26

- Dukungan untuk PDIP paling kuat di Jateng+DIY (37%), paling lemah di Sumatera (15%).
- Gerindra: relatif kuat di Jabar (19%), lemah di Jateng+DIY (5%).
- Golkar: relatif kuat di Indonesia Timur (16%), paling lemah di DKI+Banten (1%).
- PKB: kuat di Jawa Timur (24%), paling lemah di Indonesia Bagian Timur (1%).
- Demokrat: lebih kuat di DKI+Banten (10%), paling lemah di Jateng+DIY (2%).
- PKS: lebih kuat di DKI+Banten (18%), paling lemah di Jatim (0%).
- NasDem: paling kuat di Sumatera (10%), paling lemah di DKI+Banten (2%) dan Jateng+DIY (2%).

SWING VOTERS

Dukungan pada Partai menurut Massa Pemilih Partai dalam Pemilu 2019

	Base	PPP	PKB	PDIP	GOLKAR	PKS	DEMOKRAT	GERINDRA	NASDEM	PAN	LAINNYA	TT/TJ
PILIHAN PARTAI DALAM PEMILU 2019												
PPP	4.5	79	0	7	2	0	0	6	0	0	3	3
PKB	9.7	0	74	6	2	2	4	2	2	1	3	4
PDIP	19.3	1	5	66	4	1	4	3	3	0	1	13
GOLKAR	12.3	0	3	10	60	4	3	4	3	2	3	8
PKS	8.2	2	7	2	0	60	0	5	2	1	5	16
DEMOKRAT	7.8	0	5	12	0	0	51	6	3	3	7	14
GERINDRA	12.6	2	3	7	2	10	4	49	6	0	2	14
NASDEM	9.1	4	2	9	5	4	8	1	45	0	9	13
PAN	6.8	6	0	0	17	19	0	0	4	42	0	13

- Terjadi pergeseran pilihan partai dari Pemilu 2019 ke sekarang. Rata-rata ada 31% pemilih partai (yang masuk parlemen) yang pindah ke partai lain (tidak setia). Yang setia rata-rata 58%, dan yang belum menentukan pilihan rata-rata 11%.
 - Pemilih PDIP yang setia sekitar 66%, sisanya ada 21% yang pindah ke partai lain dan ada 13% yang belum menentukan pilihan.
 - Pemilih Gerindra: yang setia 49%, yang pindah ke partai lain 36%, dan yang belum menentukan pilihan 14% .
 - Pemilih Golkar: yang setia 60%, pindah ke partai lain 36%, dan belum menentukan pilihan 8%. Golkar cukup banyak menarik pemilih PAN (17%).
 - Pemilih PKB: yang setia 74%, pindah ke partai lain 22%, belum menentukan pilihan 4%.
 - Pemilih NasDem: yang setia 45%, pindah ke partai lain 42%, belum menentukan pilihan 13%.
 - Pemilih PKS: yang setia 60%, pindah ke partai lain 24%, belum menentukan pilihan 16%.
 - Pemilih PPP: yang setia 79%, pindah ke partai lain 17%, belum menentukan pilihan 3%.
 - Pemilih PAN: yang setia 42%, pindah ke partai lain 45%, belum menentukan pilihan 13%.
 - Pemilih Demokrat: yang setia 51%, pindah ke partai lain 35%, belum menentukan pilihan 14%.
- Di antara partai-partai di parlemen, PAN merupakan partai yang pemilihnya paling banyak pindah ke partai lain, terutama ke PKS (19%) kemudian Golkar (17%). Dan PAN belum terlihat menarik dukungan pemilih partai-partai lain secara signifikan.
- Pemilih NasDem juga banyak yang pindah ke partai lain terutama ke PDIP (9%), Demokrat (8%), dan partai-partai nonparlemen (9%). Tapi NasDem terlihat menarik dukungan dari partai lain, terutama dari Gerindra (6%) dan PAN (4%).

Temuan

- Terjadi pergeseran pilihan partai dari Pemilu 2019 ke sekarang.
- Rata-rata ada 31% dari pemilih partai (yang ada di parlemen) yang pindah ke partai lain jika pemilu diadakan sekarang (tidak setia). Rata-rata yang setia ada 58%, dan yang belum menentukan pilihan 11%.
 - Pemilih PDIP yang setia sekitar 66%, sisanya ada 21% yang pindah ke partai lain dan ada 13% yang belum menentukan pilihan.
 - Pemilih Gerindra: yang setia 49%, yang pindah ke partai lain 36%, dan yang belum menentukan pilihan 14% .
 - Pemilih Golkar: yang setia 60%, pindah ke partai lain 36%, dan belum menentukan pilihan 8%. Golkar cukup banyak menarik pemilih PAN (17%).
 - Pemilih PKB: yang setia 74%, pindah ke partai lain 22%, belum menentukan pilihan 4%.
 - Pemilih NasDem: yang setia 45%, pindah ke partai lain 42%, belum menentukan pilihan 13%.
 - Pemilih PKS: yang setia 60%, pindah ke partai lain 24%, belum menentukan pilihan 16%.
 - Pemilih PPP: yang setia 79%, pindah ke partai lain 17%, belum menentukan pilihan 3%.
 - Pemilih PAN: yang setia 42%, pindah ke partai lain 45%, belum menentukan pilihan 13%.
 - Pemilih Demokrat: yang setia 51%, pindah ke partai lain 35%, belum menentukan pilihan 14%.
- Di antara 9 partai di parlemen, PAN merupakan partai yang pemilihnya paling banyak pindah ke partai lain, terutama ke PKS (19%) kemudian Golkar (17%). Dan PAN belum terlihat menarik dukungan pemilih partai-partai lain secara signifikan.
- Pemilih NasDem juga banyak yang pindah ke partai lain terutama ke PDIP (9%), Demokrat (8%), dan partai-partai nonparlemen (9%). Tapi NasDem terlihat menarik dukungan dari partai lain, terutama dari Gerindra (6%) dan PAN (4%).

Kesimpulan

Kesimpulan

- Jika pemilu diadakan ketika survei dilakukan (3–9 Oktober 2022), PDIP mendapat dukungan terbesar, 24%, disusul Gerindra 13,4%, Golkar 8,5%, PKB 7,1%, PKS 6,9%, Demokrat 5,5%, Nasdem 5,4%, PPP 3,3%, Perindo 2,1%, PAN 1,2%. Dukungan untuk partai-partai lain di bawah 1%, dan yang belum tahu 19,3%.
- Dibanding hasil pemilu 2019 dukungan kepada PDIP naik dari 19.3% menjadi 24%. Gerindra stabil dari 12,6% menjadi 13,4%. Sementara partai-partai lain cenderung menurun.

Kesimpulan

- PDIP sementara unggul di hampir semua segmen demografi. Namun ada variasi dukungan menurut demografi.
- Dari sisi usia, dukungan kepada PDIP lebih banyak datang dari pemilih berusia lebih tua (>40 tahun, 27%) dibanding yang berusia muda (<=25 tahun, 16%).
- PDIP juga mendapat dukungan yang kuat pada warga yang berpendidikan rendah (SLTP, 31%), etnis Jawa (31%), dan Nonmuslim (40%), tapi lebih lemah pada pemilih berpendidikan tinggi (17%) dan Muslim (22%).
- Dari sisi wilayah PDIP sangat kuat di Jateng+DIY (37%) tapi kurang kuat di Sumatera (15%).
- Pemilih PDIP umumnya berada di pedesaan, berusia relatif tua, dan berpendidikan rendah. Karakteristik pemilih seperti ini cukup rawan menjadi sasaran mobilisasi menjelang pemilu. Karena itu, meskipun sementara unggul dari partai lain, suara PDIP rentan mengalami penurunan bila waktu pemilu semakin dekat.

Kesimpulan

- Variasi dukungan untuk Golkar terlihat terutama dari sisi desa–kota, umur, pendidikan, pendapatan, dan wilayah.
- Golkar mendapat dukungan yang lebih baik di pedesaan (13%) dibanding di perkotaan (4%).
- Di samping itu dukungan untuk Golkar lebih banyak datang dari pemilih yang berusia tua (>55 tahun, 14%) dan berpendidikan rendah (SD ke bawah, 13%) dibanding pemilih yang berusia muda (<=25 tahun, 4%) dan berpendidikan tinggi (5%).
- Dari sisi wilayah, Golkar mendapat dukungan yang cukup baik di Indonesia Bagian Timur (16%) tapi lemah di DKI+Banten (1%).
- Seperti PDIP, karakteristik pemilih Golkar juga rentan. Golkar harus bekerja keras untuk menjaga pemilihnya dari sasaran mobilisasi partai lain menjelang pemilu.

Kesimpulan

- Dukungan untuk Gerindra bervariasi terutama menurut gender, umur, agama, dan wilayah.
- Gerindra sementara mendapat dukungan yang lebih baik di kelompok pemilih laki-laki (17%) dibanding perempuan (10%).
- Selanjutnya dukungan pada Gerindra lebih besar pada pemilih muda (≤ 25 tahun, 18%) dan Muslim (15%) dibanding pada pemilih berusia tua (> 55 tahun, 11%) dan Nonmuslim (5%).
- Dari sisi wilayah, Gerindra mendapat dukungan yang cukup kuat di Jawa Barat (19%) tapi lemah di Jateng+DIY (5%).

Kesimpulan

- Dukungan untuk PKB bervariasi terutama menurut desa-kota, umur, pendidikan, agama, dan wilayah.
- PKB mendapat dukungan yang lebih baik pada pemilih pedesaan (10%) dibanding perkotaan (4%).
- Dari sisi umur, PKB lebih kuat pada pemilih berusia tua (>55 tahun) (9%) dibanding usia muda (<=25 tahun) (4%).
- Dari sisi pendidikan, dukungan untuk PKB lebih banyak datang dari kelompok warga berpendidikan rendah (<=SD) (10%) dibanding yang pendidikan tinggi (6%).
- Dari sisi Agama, dukungan dari pemilih Muslim (8%) jauh lebih kuat dibanding pemilih Nonmuslim (1%).
- Dari sisi wilayah, PKB mendapat dukungan yang kuat di Jawa Timur (24%) tapi lemah di wilayah lain khususnya di Indonesia Bagian Timur (1%).

Kesimpulan

- Partai Demokrat mendapat dukungan yang lebih baik pada pemilih perkotaan (7%), usia lebih muda (26–40 tahun, 7%) dan beragama Islam (6%) dibanding pemilih di pedesaan (4%), usia lebih tua (41–55 tahun, 3%) dan Nonmuslim (4%). Dari sisi wilayah, Demokrat relatif lebih kuat di DKI+Banten (10%) dan lemah di Jateng+DIY (2%).
- Dukungan untuk PKS lebih banyak datang dari pemilih perempuan (9%), di perkotaan (10%), usia muda (≤ 25 tahun, 8%), pendidikan lebih tinggi (SLTA 10%, perguruan tinggi 8%) dan beragama Islam (8%) dibanding pemilih laki-laki (5%), di pedesaan (4%), usia tua (> 55 tahun, 2%), pendidikan rendah (\leq SD 5%) dan Nonmuslim (0%). Wilayah yang paling baik memberkan dukungan bagi PKS adalah DKI+Banten (18%), sementara yang paling lemah di Jatim (0%).
- Partai NasDem mendapat dukungan yang lebih baik pada pemilih pedesaan (7%) dan berusia muda (≤ 25 tahun, 9%) dibanding pemilih di perkotaan (3%) dan berusia tua (> 55 tahun, 5%). Dari sisi wilayah, NasDem paling kuat di Sumatera (10%), dan paling lemah di Jateng+DIY (2%) dan DKI+Banten (2%).

Kesimpulan

- Dukungan untuk PPP lebih banyak datang dari pemilih usia lebih tua (41–55 tahun, 8%) dan beragama Islam (8%) dibanding pemilih yang lebih muda (26–40 tahun 1%) dan dan Nonmuslim (1%). Dari sisi wilayah, PPP mendapat dukungan lumayan di Jateng+DIY (9%) tapi lemah di Sumatera 1%) dan Jatim (1%).

Kesimpulan

- Rata-rata ada sekitar 31% dari pemilih partai pada Pemilu 2019 yang pindah ke partai lain jika pemilu diadakan sekarang (tidak setia). Rata-rata yang setia ada 58% dan yang belum menentukan pilihan 11%.
- Di antara 9 partai di parlemen, PAN merupakan partai yang pemilihnya paling banyak pindah ke partai lain (45%). Pemilih PAN terutama pindah ke PKS (19%) kemudian Golkar (17%). PAN sementara belum terlihat menarik dukungan pemilih partai-partai lain secara signifikan. Karena itu PAN harus bekerja keras untuk bisa lolos ke parlemen.
- Pemilih NasDem juga banyak yang pindah ke partai lain terutama ke PDIP (9%), Demokrat (8%), dan partai-partai nonparlemen (9%). Tapi NasDem terlihat menarik dukungan dari pemilih partai lain, terutama dari Gerindra (6%) dan PAN (4%). Karena itu, meskipun tidak stabil, kondisi NasDem lebih baik dari PAN.

Terima Kasih